

ABSTRAK

Merebaknya fenomena *hallyu* di Indonesia telah menimbulkan munculnya *fandom* untuk hal-hal yang berkaitan dengan *hallyu*, termasuk di antaranya adalah *fandom* untuk grup-grup musik K-Pop. *Fandom* sebagai suatu komunitas memberi ruang bagi para penggemar untuk mengapresiasi hal-hal yang mereka sukai secara kreatif—salah satunya dengan membuat fanfiksi. Dalam *fandom* selebritas seperti K-Pop, fanfiksi mengambil bentuk RPF (*real person fiction*), atau fanfiksi yang menceritakan tokoh publik yang benar-benar ada, berbeda dengan fanfiksi-fanfiksi lain yang ditulis berdasarkan karya fiksi. Dengan demikian RPF menggunakan persona publik tokoh yang bersangkutan sebagai dasar dari cerita yang dibuat.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana RPF menggambarkan persona publik dari seorang artis idola. Penelitian terutama berpusat pada *narrative closure* yang diberikan *Tulisan Sastra*, sebuah fanfiksi Haechan NCT, dan bagaimana persona publik Haechan sebagai seorang selebritas diinterpretasi ulang di dalamnya. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode analisis naratif model 7 *dramatis personae* Propp dan relasi aktan Greimas. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa fanfiksi *Tulisan Sastra* merepresentasikan sosok Haechan NCT dengan cara menginterpretasikan ulang Haechan sebagai sosok yang dekat dengan dunia pembaca alih-alih seorang artis idola. Fanfiksi ini juga memberikan pada sosok representasinya sebuah narasi yang diakhiri dengan *narrative closure* yang, meski tragis, menunjukkan perspektif baru yang menarik terhadap bagaimana seorang penulis sebagai penggemar memandang sosok idolanya.

Kata kunci: *narrative closure*, *persona*, *selebritas*, *fanfiksi*, *fandom*, *analisis naratif*, NCT

ABSTRACT

The proliferation of *hallyu* in Indonesia has given way for the birth of fandoms dedicated to *hallyu*, among them are fandoms for K-Pop groups. As a community, fandoms provide a space for fans to creatively express their topics of interest—one of which is writing fanfiction. In celebrity fandoms such as K-Pop, fanfiction takes shape as RPF (real person fiction), or fanfiction based around existing public figures instead of fictional works. Therefore, RPF uses the public persona of said figures as the basis of their stories.

This research is a study on how an idol's public persona is depicted through RPF. It is especially centered around the narrative closure given by *Tulisan Sastra*, a fanfiction written about NCT's Haechan, and how Haechan's celebrity public persona is reinterpreted in it. This research is qualitative and uses narrative analysis, particularly Propp's 7 *dramatis personae* and Greimas's actant relations. From the study, it is found that *Tulisan Sastra* represents NCT's Haechan as someone that is close to his fans' realities as opposed to an idol. This fanfiction also gives a narrative that ends with a closure to his representative that, albeit tragic, shines a new light on how a writer as a fan perceives their idol.

Keywords: narrative closure, persona, celebrity, fanfiction, fandom, narrative analysis, NCT